

Penerapan Etika Kerja Islami pada Pegawai di Universitas Islam Bandung

Implementation of Islamic Work Ethics in Employees at Bandung Islamic University

¹Siti Sarah Komarawati, ²Ima Amaliah, ³Nur Fahmiyati

¹Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹sitisarah.komarawati@yahoo.com, ²amalia.razi@gmail.com, ³fyatie03@yahoo.com

Abstract. Islamic work ethics emphasizes work creativity as a source of happiness and perfection in life. In essence, a human being is working to achieve *falah* (success, glory or victory). The purpose of this study was to identify and analyze the application of Islamic work ethic values to employees at the Islamic University of Bandung. The method used is descriptive analysis with a quantitative approach. Data collection was done through distributing questionnaires to employees at Bandung Islamic University. Data processing is performed using a Likert scale. The measurement technique uses 6 Islamic work ethic principle variables consisting of working well and useful, working hard, respecting time, working for optimal results, cooperation and honesty. The results showed that overall the application of work ethics carried out by employees at Bandung Islamic University was implemented very well.

Keywords: Islamic Work Ethics, Employee, Bandung Islamic University

Abstrak. Etika kerja Islam menekankan kreatifitas kerja sebagai sumber kebahagiaan dan kesempurnaan dalam hidup. Pada hakekatnya, seorang manusia bekerja untuk mencapai *falah* (kesuksesan, kemuliaan atau kemenangan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan nilai etika kerja Islami pada pegawai di Universitas Islam Bandung. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para pegawai di Universitas Islam Bandung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan skala likert. Teknik pengukuran menggunakan 6 variabel prinsip etika kerja Islami yang terdiri dari bekerja dengan baik dan bermanfaat, bekerja keras, menghargai waktu, bekerja untuk hasil yang optimal, kerjasama dan jujur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan nilai etika kerja yang dijalankan oleh para pegawai di Universitas Islam Bandung telah terimplementasikan dengan sangat baik.

Kata Kunci: Etika Kerja Islami, Pegawai, Universitas Islam Bandung.

A. Pendahuluan

Universitas Islam Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengusung nilai-nilai Islam dalam segala aktifitasnya. Unisba memiliki tujuan yang menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah yang berdasarkan atas nilai-nilai Islam. Kehadiran perguruan tinggi Unisba ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat, khususnya adanya perguruan tinggi yang bernafaskan Islam di tengah bermacam corak perguruan tinggi pada waktu itu. (Unisba, 2019).

Sedangkan jumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Wilayah IV

Jawa Barat – Banten, pada tahun 2017 sebanyak 369 perguruan tinggi sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi 317 perguruan tinggi. Untuk di wilayah Banten pada tahun 2017 jumlah perguruan tinggi sebanyak 110 PT sedangkan pada tahun 2018 jumlah perguruan tinggi menurun menjadi 106 PT. (Sumber: Kemenristekdikti)

Dari data publikasi Kemenristekdikti pada tahun 2018 dari jumlah PTS sebanyak 317 PT Unisba menempati peringkat 71. Sementara itu, dari hasil klasterisasi perguruan tinggi non-vokasi tahun 2018 Unisba menempati peringkat 71 dari peringkat 100 besar perguruan tinggi Indonesia. (Sumber: Kemenristekdikti).

Lebih lanjut, pada tahun 2019

terdapat 13 prodi di Unisba yang meraih akreditasi Internasional (ASIC) dengan kualifikasi *premier*, serta akreditasi (AIPT) dengan grade “A” sebagai perguruan tinggi ke-2 peraih peringkat tersebut setelah Universitas Telkom di Provinsi Jawa Barat dan Banten. (Sumber: *Buletin, Kopertis Wilayah IV*).

Capaian prestasi ini merupakan hasil kerjasama dari semua pihak yang ada di Unisba dan Yayasan baik dosen, karyawan, *customer service*, dan lainnya. Nilai-nilai kerja yang Islami merupakan salah satu pembentuk perilaku karyawan atau etika kerja karyawan di Unisba. Etika kerja Islam Menurut Ali dan Al-Owaihian (2008) etika kerja Islam adalah orientasi yang membentuk dan mempengaruhi keterlibatan dan partisipasi penganutnya ditempat kerja. Etika kerja Islam memandang kerja sebagai sarana untuk meningkatkan kepentingan diri secara ekonomi, sosial dan psikologis, untuk mempertahankan prestise sosial, untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menegaskan kembali iman.

Namun, dari hasil pengamatan dilapangan ditemukan beberapa hal yang belum terimplementasi secara benar di lingkungan kerja karyawan. Dari hasil evaluasi AIMA (Audit Internal Mutu Akademik) nilai indeks proses layanan karyawan (IPL) tenaga kependidikan pada tahun 2017/2018 sebesar 2,58% dan pada tahun 2018/2019 sebesar 2,66% dengan menggunakan skala 4, nilai indeks proses layanan (IPL) tenaga kependidikan masih cukup rendah. Ini mengindikasikan karyawan belum optimal mengimplementasikan etika kerja dalam pekerjaannya di lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan etika kerja Islami pada pegawai di Universitas Islam Bandung?
2. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan etika kerja Islami pada pegawai di Universitas Islam Bandung.

B. Landasan Teori

Menurut Keraf (2005:14) etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) bermakna adat istiadat atau kebiasaan. Dalam hal ini etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat. Ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain.

Menurut Sinamo (2005:151) etika kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutnya, jika seseorang, suatu organisasi, atau komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja yang khas. Itulah yang akan menjadi etika kerja dan budaya.

Menurut Ali dan Al-Owaihian (2008) etika kerja Islam adalah orientasi yang membentuk dan mempengaruhi keterlibatan dan partisipasi penganutnya ditempat kerja. Etika kerja Islam memandang kerja sebagai sarana untuk meningkatkan kepentingan diri secara ekonomi, sosial dan psikologis, untuk mempertahankan prestise sosial, untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menegaskan kembali iman.

Hafinuddin dan Hendri Tanjung

(2003) mengungkapkan terdapat beberapa ciri etika kerja Islam, yaitu: (1) Bekerja adalah baik dan bermanfaat (Al-Shalah) (QS An-Nahl:97) (2) Bekerja menuju kemantapan dan kesempurnaan (Al-Itqan) (3) Bekerja adalah melakukan yang terbaik dan lebih baik lagi (Al-Ihsan) (4) Bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang optimal (Al-Mujahadah) (QS Al-Ankabut:69) (5) Berkompetisi dan tolong menolong (Tanafus dan ta'awun) (6) Mencermati nilai waktu.

Menurut Hidayat S (2006) ada beberapa etika kerja Islam yang harus dilakukan oleh seorang individu dalam menjalani profesinya yaitu:

1. *Mencari rezeki*. Allah menyuruh para hamba-Nya untuk bekerja dan berusaha di muka bumi untuk memperoleh rezeki sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Jumuah ayat 9-10. Islam mendidik para pengikutnya agar cinta bekerja serta menghargai pekerjaan sebagai kewajiban manusia dalam kehidupannya.
2. *Bekerja keras*. Islam menganjurkan para pemeluknya untuk bekerja keras, karena di dalamnya terdapat latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, pendayagunaan pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan dan masyarakat.
3. *Ikhlas*. Dalam konsep Islam, setiap perbuatan seorang muslim akan bernilai ibadah manakala diniatkan karena Allah dan dilakukan dengan penuh keikhlasan. Rasulullah bersabda, “usaha yang paling baik adalah usaha orang-orang yang bekerja dengan ikhlas” (HR Ahmad).
4. *Jujur*. Kejujuran merupakan kunci keberhasilan dari berbagai

lapangan kehidupan. Rasulullah menjelaskan: “sesungguhnya sebaik-baiknya usaha ialah usaha perdagangan, apabila mereka berkata tidak berdusta, apabila diamanahi tidak berkhianat dan apabila berjanji tidak mengingkari (HR Muslim).

5. *Kerjasama*. Islam memerintahkan untuk bekerja sama. Kerjasama akan mempermudah dan mempercepat pencapaian tujuan. Allah berfirman: “*dan tolong menolonglah dalam kebaikan dan takwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*”. (Q.S Al-Maidah:2)

C. Hasil Pembahasan

1. Uji Validitas

Tabel 1. Validitas Instrument

No	Item	Corrected Item Total (r Hitung)	R Tabel	Keterangan
1	BB 1.1	0.57493	0,1449	Valid
2	BB 1.2	0.60846	0,1449	Valid
3	BB 1.3	0.63455	0,1449	Valid
4	BB 1.4	0.38739	0,1449	Valid
5	BB 1.5	0.57833	0,1449	Valid
6	BK 2.1	0.58617	0,1449	Valid
7	BK 2.2	0.68377	0,1449	Valid
8	BK 2.3	0.53113	0,1449	Valid
9	BK 2.4	0.25165	0,1449	Valid
10	HO 3.1	0.65834	0,1449	Valid
11	HO 3.2	0.53592	0,1449	Valid
12	HO 3.3	0.54994	0,1449	Valid
13	HO 3.4	0.57129	0,1449	Valid
14	HO 3.5	0.57316	0,1449	Valid
15	J 4.1	0.34007	0,1449	Valid

No	Item	Corrected Item Total (r Hitung)	R Tabel	Keterangan
16	J 4.2	0.59682	0,1449	Valid
17	J 4.3	0.34714	0,1449	Valid
18	J 4.4	0.58094	0,1449	Valid
19	J 4.5	0.62033	0,1449	Valid
20	J 4.6	0.44849	0,1449	Valid
21	KS 5.1	0.48454	0,1449	Valid
22	KS 5.2	0.53812	0,1449	Valid
23	KS 5.3	0.43119	0,1449	Valid
24	KS 5.4	0.56253	0,1449	Valid
25	KS 5.5	0.52730	0,1449	Valid
26	MW 6.1	0.57820	0,1449	Valid
27	MW 6.2	0.64928	0,1449	Valid
28	MW 6.3	0.47913	0,1449	Valid
29	MW 6.4	0.59512	0,1449	Valid

Sumber: Hasil Tabulasi Data Studi Lapangan

Berdasarkan hasil tabulasi di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} dari setiap butir pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} , dengan begitu dapat dinyatakan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten dengan apa yang ingin diukur. Oleh karena itu, tidak diperlukan peninjauan kembali atau perubahan pada instrument, dan setiap butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian yang tepat dan akurat.

2. Uji Reabilitas

Tabel 2 Validitas Instrument

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	29

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan yang ada didalam penelitian ini dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,923. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa keempat nilai etika bisnis Islam yang diteliti semuanya reliable.

3. Analisis Ekonomi

Pada bagian ini akan dilakukan analisis hasil. Sebelum masuk ke pembahasan maka terlebih dahulu di bentuk bobot atas hasil pengolahan kuesioner.

Tabel 3 Kriteria Korelasi Pengujian Validitas

Jawaban	Kriteria
0-130	Sangat tidak setuju
131-260	Tidak setuju
261-390	Cukup setuju

391-520	Setuju
521-650	Sangat setuju

Sumber: Hasil Tabulasi

Berdasarkan kriteria diatas bahwa dalam tahapan tabulasi data skala *likert*, akan diperoleh jumlah skor dari setiap indikatornya. Dengan adanya hasil akumulasi jumlah skor dapat diketahui besaran indeks yang akan menentukan hasil kesimpulan dari setiap variabel yang diteliti (Rachman, 2018).

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh total skor untuk masing-masing nilai etika kerja Islami adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Pengolahan

Bekerja dengan baik dan bermanfaat	553
Bekerja keras	534
Bekerja untuk hasil yang optimal	541
Jujur	540
Kerjasama	523
Menghargai waktu	521

Sumber: Hasil Tabulasi

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa bekerja dengan baik dan bermanfaat, bekerja keras, bekerja untuk hasil yg optimal, jujur, kerjasama, dan menghargai waktu pada pegawai di Unisba memperoleh hasil dengan kriteria sangat setuju (> 521).

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan pada bab IV mengenai implementasi penerapan etika kerja Islami pada pegawai di Universitas Islam Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Indikator Bekerja dengan baik dan bermanfaat, Bekerja keras, Bekerja untuk hasil yang optimal, Kerjasama, Jujur, dan Menghargai waktu pada pegawai di sudah terimplementasikan

dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil skor pada tanggapan pegawai berada di wilayah sangat setuju (> 521).

Daftar Pustaka

- Ali, A.J. and Al-Owaihian, A. 2008. "Islamic Work Ethic. A Critical Review". *Cross Cultural Management: An International Journal*. Vol.15 No.1. PP.5-19
- Hidayat, Iman. 2006. "Etos Kerja Sesuai dengan Etika Profesi Islam". *Mimbar. Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol XXII No.1 Bandung. P2U: LPPM Unisba.
- Hafinuddin dan Hendri T. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Cetakan I. Jakarta: Gema Insani Press.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinamo, Jansen. 2005. *Delapan Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institut Mahardika
- Unisba. 2019. Sejarah Unisba. <http://www.unisba.ac.id/sejarah>